

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA  
NOVEL *KUBAH DI ATAS PASIR* KARYA ZHAENAL FANANI  
DAN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh: Yeni Luki R, Sukirno, Joko Purwanto  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [Yeniluki3@gmail.com](mailto:Yeniluki3@gmail.com)

**ABSTRAK:** penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* meliputi; tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat, (2) aspek sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* meliputi; aspek kekerabatan, cinta kasih, pendidikan, keagamaan, kebudayaan, dan perekonomian, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* di kelas XII SMA. Sumber data yang digunakan adalah novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan teknik catat. Instrumen yang digunakan berupa catatan data. Validitas data digunakan dengan triangulasi teoretis dilakukan dengan teori sosiologi dan triangulasi data dilakukan dengan menggunakan beberapa data untuk mengumpulkan data. Hasil analisis menunjukkan (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* mencakup enam aspek, yaitu (a) tema meliputi tema minor: masalah pendidikan dan ekonomi, tema mayor: kegigihan, (b) alur campuran, (c) latar tempat: desa Ngurawan, yayasan Ar-Rahmah; latar waktu: pagi, siang, sore, malam hari; latar suasana: kebahagiaan, kecemasan, (d) tokoh dan penokohan; tokoh utama: Fatikha (suka menolong); tokoh tambahan: Mahali (rendah hati), (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; dan (f) amanat: jangan menyesal dengan masa lalu; (2) aspek sosiologi sastra meliputi (a) kekerabatan meliputi: hubungan orang tua dengan anak, dan sahabat, (b) cinta kasih meliputi: cinta kasih terhadap keluarga, dan lawan jenis, (c) pendidikan meliputi: sekolah dasar sampai kuliah, dan mengajar mengaji di yayasan, (d) keagamaan meliputi: ibadah shalat, berdoa, dan bersyukur, (e) perekonomian: perekonomian sederhana, dan (f) kebudayaan: tradisi “nyekar”; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* di kelas XII SMA digunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Kompetensi dasar: Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Langkah pembelajarannya: (1) guru memberikan materi tentang unsur intrinsik novel, dan aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel, (2) siswa ditugaskan untuk membuat kelompok yang terdiri dari ± 5 peserta didik, (3) peserta didik mempresentasikan di depan kelas secara perwakilan dan kelompok lawan untuk menanggapi. Novel *Kubah di Atas Pasir* dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMA karena dalam novel tersebut banyak mengandung aspek-aspek sosiologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

**Kata kunci:** sosiologi sastra, novel, pembelajarannya di SMA.

## **PENDAHULUAN**

Seorang pengarang memiliki kemampuan untuk menciptakan sebuah karya sastra dengan dasar kreativitas yang dimiliki. Karya sastra pada hakikatnya merupakan hasil ciptaan manusia yang mengandung nilai keindahan. Karya sastra diciptakan berdasarkan pemikiran manusia yang jernih. Kurniawan (2012: 6) menjelaskan bahwa karya sastra hakikatnya adalah sebuah bentuk refleksi keadaan, nilai, dan kehidupan masyarakat yang menghidupi pengarangnya, atau paling tidak pernah mempengaruhi pengarangnya. Pengarang sebagai anggota masyarakat memotret kehidupan masyarakat tersebut sesuai dengan sastra dimediasi oleh pengarangnya.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang mengungkapkan kehidupan manusia dengan konflik-konflik yang terjadi secara kompleks (Nurgiyantoro, 2015: 11). Novel erat hubungannya dengan unsur pembangun dalam karya sastra. Unsur pembangun tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun novel yang berasal dari dalam. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir secara faktual akan ditemui jika membaca karya sastra. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra.

Endraswara (2013: 79) berpendapat bahwa sosiologi sastra adalah suatu penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Karena suatu karya sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya berdasarkan imajinasi dan perasaan. Dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah sebuah ilmu yang mengulas tentang masalah manusia dalam masyarakat, lembaga, dan ilmiah tentang manusia dalam suatu masyarakat serta perilaku sosial yang menunjukkan hubungan interaksi sosial dalam masyarakat tertentu. Sosiologi menurut Ratna (2013: 1) adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek kemasyarakatan yang melatarbelakangi. Aspek-aspek sosiologi sastra yang dimaksud yakni, kekerabatan, cinta kasih, keagamaan, pendidikan, perekonomian, dan kebudayaan.

Novel tepat dijadikan objek dalam pembelajaran sosiologi sastra, novel diharapkan dapat memberikan cerminan positif terdapat dalam kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra layak dipelajari dalam pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik (Mulyasa, 2013: 255). Pembelajaran sastra adalah suatu proses yang memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, serta mengajak siswa untuk mempelajari pengalaman yang ada dalam karya sastra (Ismawati, 2013: 1).

Menurut Rusman (2012: 220) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* di dalam pembelajaran sastra ini didasarkan pada hakikat keterampilan proses itu sendiri, yaitu suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dan kreatif. Sementara di dalam kenyataan, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sastra ini adalah sikap siswa yang kurang berani mengungkapkan pikiran dan pendapatnya jika berhadapan dengan guru.

Penulis memilih novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani tahun 2015 sebagai objek penelitian karena menyajikan nilai-nilai kehidupan. Novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani mengandung aspek-aspek sosiologi sastra yang meliputi aspek agama, pendidikan, kebudayaan, cinta kasih, konflik sosial, perdebatan, dan cara hidup masyarakat yang terdapat dalam novel merupakan contoh dari aspek sosiologi sastra. Melihat hal tersebut, penulis memutuskan perlunya penerapan proses pembelajaran di sekolah untuk siswa kelas XII. Peserta didik dapat meneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengetahui aspek-aspek sosiologi sastra yang tergambar di dalam novel.

Pembelajaran sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani akan dikaitkan dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Menurut Sukirno (2009: 161-162) kompetensi dasar merupakan kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok

mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas XII. Penelitian ini berjudul “ Analisis Sosiologi Sastra Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani dan Pembelajarannya di SMA”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dengan model *Group Investigation* di kelas XII SMA. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka dan catat. Validitas data digunakan dengan cara triangulasi teoretis dilakukan dengan teori sosiologi dan triangulasi data dilakukan dengan menggunakan beberapa data untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Dalam penyajian data digunakan teknik informal. Instrumen penelitian ini yaitu, peneliti dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulis.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, (2) aspek sosiologi sastra novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dengan model *Group Investigation* di kelas XII SMA. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

##### **1. Unsur Intrinsik Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani**

Dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani yang telah diteliti oleh penulis, unsur intrinsik *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani meliputi tema minor adalah masalah ekonomi dan masalah pendidikan, sedangkan tema mayor

adalah kegigihan seorang wanita untuk mengembangkan pendidikan. Tokoh dan penokohan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani sebagai berikut. Fatikha sebagai tokoh utama memiliki watak selalu bersyukur, suka menolong dan berbagi, pekerja keras. Tokoh tambahan dalam novel adalah Mahali berwatak rendah hati, keras kepala dan berkeinginan tinggi, kurang menepati janji; Hiram berwatak peduli, pintar, dan penolong; Pak Karim berwatak tegas, bijaksana, dan lembut; Ngadiredjo berwatak suka meremehkan pendapat orang lain; Ngadrim berwatak tidak ikhlas dan selalu curiga dengan orang lain; Nagrtidjo berwatak pemaksa dan serba tahu; Sariyeh berwatak baik hati; Mat Halil berwatak selalu mengakui kesalahannya yang telah dilakukannya; Muarip berwatak baik hati; Umbu Dantak berwatak tegas; Sumairah berwatak lugu; Ngatmodir berwatak tegas; Eleina Markov berwatak pintar, dan lembut; Czarina Palov dan Katya Sashenka berwatak sayang anak kecil; Mr. Servey berwatak berwibawa dan tegas. Latar tempat dalam novel adalah desa Ngurawan, dalam rumah, yayasan Ar-Rahmah, halaman pesantren, aula sekolah, balai desa, tersa mushala, area penambang, dan kantor polisi. Latar waktu dalam novel antara lain pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar suasana antara lain kebahagiaan, kecemasan, ketengangan, kemarahan, kekaguman, kekhawatiran, dan keterkejutan. Novel ini menggunakan alur campuran. Sudut pandang yang digunakan pengarang ialah orang ketiga serba tahu "Dia" atau "Ia". Amanat novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah jangan menyesal dengan masa lalu karena dari masa lalu dapat dijadikan semangat kita menuju masa depan yang baik.

## **2. Aspek-Aspek Sosiologi Sastra Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani**

Aspek sosiologi sastra meliputi: (1) aspek kekerabatan terlihat dari hubungan orang tua dengan anak, dan hubungan dengan sahabat, (2) aspek cinta kasih diwujudkan dengan sikap sayang Mahali dengan Fatikha, Fatikha dengan Hiram, Ngadrim dengan Fatikha, dan Hiram dengan Eleina, (3) aspek pendidikan yang didapat oleh fatikha, yaitu dari bangku sekolah dasar hingga

kuliah, dan mengajar mengaji di yayasan, (4) aspek keagamaan terlihat dari hubungan religius Fatikha yang ditunjukkan dengan cara beribadah shalat, berdoa, bersyukur, berserah diri kepada Allah, dan perbedaan agama, (5) aspek perekonomian tergolong perekonomian sederhana, dan (6) aspek kebudayaan diwujudkan dengan tradisi “nyekar” yang masih dilakukan oleh masyarakat setempat.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani di Kelas XII SMA**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat penulis memiliki komponen seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kompetensi dasar yang akan dicapai yakni, 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Metode pembelajaran diskusi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Group Invetigation* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu (a) guru memberikan materi tentang unsur intrinsik novel, dan aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel, (b) siswa ditugaskan untuk membuat kelompok yang terdiri dari  $\pm$  5 peserta didik, (c) peserta didik mempresentasikan di depan kelas secara perwakilan dan kelompok lawan untuk menanggapi. Penilaian hasil belajar yang digunakan dengan metode tes lisan dan tes tertulis.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) unsur intrinsik novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat, (2) aspek-aspek sosiologi sastra meliputi aspek kekerabatan, cinta kasih, pendidikan, keagamaan, perekonomian, dan kebudayaan, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII menggunakan acuan kurikulum 2013

dengan kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam diskusi dengan model *Group Invetigation* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (a) guru memberikan materi tentang unsur intrinsik novel, dan aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel, (b) siswa ditugaskan untuk membuat kelompok yang terdiri dari  $\pm$  5 peserta didik, (c) peserta didik mempresentasikan di depan kelas secara perwakilan dan kelompok lawan untuk menanggapi. Penilaian hasil belajar yang digunakan dengan metode tes lisan dan tes tertulis. Selain itu, Novel *Kubah di Atas Pasir* dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMA karena dalam novel tersebut banyak mengandung aspek-aspek sosiologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut (1) bagi pendidik, novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang bermanfaat untuk diajarkan kepada peserta didik, (2) bagi peserta didik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan dalam karya sastra, (3) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembanding untuk melakukan penelitian yang serupa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fanani, Zhaenal. 2015. *Kubah di Atas Pasir*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.